

ABSTRAK

Saat ini lingkungan bisnis telah memaksa setiap perusahaan untuk meningkatkan kemampuannya dalam berkompetisi dengan perusahaan yang lainnya. Setiap perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan yaitu meningkatkan keuntungan dan menjaga kelangsungan aktivitas perusahaan. Untuk itu diperlukan manajemen keuangan yang baik dalam mengatur anggaran kas perusahaan

Anggaran kas sangat penting artinya dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Dengan anggaran kas juga dapat diketahui kapan perusahaan dalam keadaan defisit dan kapan perusahaan dalam keadaan surplus. Dengan demikian maka anggaran harus merupakan estimasi posisi kas untuk suatu periode tertentu untuk masa yang akan datang, baik untuk estimasi penerimaan kas ataupun estimasi pengeluaran kas. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji peranan anggaran kas untuk optimalisasi kas dalam menjaga likuiditas pada perusahaan reklame Gama Surabaya.

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Reklame GAMA Surabaya berlokasi di Jalan Embon Malang 76 Surabaya. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2007 – 2010. Perusahaan reklame Gama Surabaya bergerak di bidang advertising yaitu percetakan kartu nama, dsb. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan anggaran yang optimal untuk menjaga likuiditas perusahaan. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan metode analisis likuiditas.

Pada penelitian menunjukkan anggaran penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan saat defisit pada tahun 2008 semester I Rp 101.059.250,- dan semester II Rp 76.963.500,- serta tahun 2009 semester I Rp 16.054.500,-, selanjutnya perusahaan dalam keadaan surplus. Namun setelah adanya penyusunan anggaran kas perusahaan dalam keadaan surplus karena adanya penambahan pada kas awal bulan.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil perusahaan dalam keadaan likuiditas yang baik. Analisis ratio likuiditas yaitu *current ratio*, *cash ratio* dan *net working capital* menyatakan bahwa tingkat likuiditas perusahaan reklame GAMA pada anggaran kasnya sangat baik, hal ini diperoleh dari penelitian *current ratio* yang pada tiap semester perusahaan ini menunjukkan angka diatas Rp 2.00,-, dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam menjamin hutang lancar terhadap aktiva lancar sangat baik. Selain itu pada analisis *cash ratio* nya pada tahun 2007 semester I menunjukkan angka 0,134 dapat disimpulkan bahwa perusahaan pada kondisi kurang baik, akan tetapi di semester selanjutnya menunjukkan hasil yang baik. Dan untuk analisis *net working capital*, selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar pada posisi yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan baik.